

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan

Jenis penelitian lapangan atau *field research* digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, teknik observasi yang melibatkan pengamatan yang terlibat dan tidak terkendali, serta wawancara bebas dan mendalam, menjadi metode utama. Data yang dikumpulkan bersifat monografis atau berupa kasus-kasus.¹ Dengan merinci dan mendalam tentang persepsi Peserta Didik terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri Satu Tapin dijelaskan melalui kalimat atau uraian.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini 1 orang guru pada mata pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dan 15 orang Peserta Didik kelas x pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian adalah persepsi Peserta Didik terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri Satu Tapin.

¹ Ridhahani, *Metodologi Penelitian dasar*, (Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin: 2020), 24.

C. Lokasi Penelitian

Madrasah Aliyah Negeri Satu Tapin ialah lembaga pendidikan yang terletak di Jl. Brigjen h. Hasan Basry. Km. 1 No. 5A Kota Rantau, Kabupaten Tapin

D. Data Dan Sumber Data

lalu data dan sumber data pada penelitian ini, ialah:

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdapat dua macam, yaitu:

a. Data Pokok

- 1) Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam S di MAN Satu Tapin.
- 2) Faktor pendukung dan Penghambat dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Negeri satu Tapin

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian meliputi:

- 1) Riwayat singkat berdirinya MAN Satu Tapin
- 2) Gambaran Umum tentang Lokasi Penelitian

3) Keadaan sarana dan prasarana di MAN Satu Tapin

4) Jumlah Guru

5) Jumlah Peserta Didik

2. Sumber Data

Sedangkan dalam penelitian adalah sumber data merupakan subjek data dapat diperoleh.² yaitu

- a) Nasumber, yakni Guru dan 15 orang Peserta Didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- b) Dokumen, melibatkan catatan atau data terkait yang mendukung **penelitian ini**

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang digunakan adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan keadaan atau perilaku objek sasaran, disertai dengan percakapan terkait. disebut pengobservasi (observasi) dan yang diobservasi disebut terobservasi (observer).³

Teknik Observasi ini melibatkan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap guru dan Peserta Didik

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 157.

³ H. Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104.

selama proses pembelajaran. Teknik ini juga dapat diterapkan untuk mengamati kondisi atau situasi di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara yaitu bentuk dialog atau percakapan yang dilakukan oleh pihak yang mewawancarai (interviewer) dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari narasumber atau terwawancara. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti bertujuan agar mendapatkan data yang tidak diperoleh melalui pengamatan, serta memperoleh informasi secara langsung dari subjek yang ingin digali.

3. Dokumenter

Dokumenter, sebagai teknik penelitian lainnya, dimanfaatkan oleh peneliti untuk menggali data dari arsip Sekolah.

F. Teknik Analisi Data

Analisis data penelitian ini bersifat deskriptif, yang berarti melalui berbagai teknik pengumpulan untuk mengumpulkannya kemudian akan dijelaskan sesuai dengan kategorinya. Setelah itu, simpulan akan ditarik pada tahap akhir sebagai tahap verifikasi. Dalam konteks penelitian kualitatif, data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi diproses secara sistematis untuk menemukan dan mengorganisir inilah yang disebut analisis data. Pendekatan ini mencakup pengelompokan analisis unit-unit, data ke dalam kategori, sintesis, pengorganisasian pola, dan penekanan pada aspek-aspek yang penting

untuk dipelajari. Dari hasil tersebut, kemudian dibuat simpulan sehingga informasi yang ditemukan dapat dipahami dengan lebih baik. Bentuk analisis dalam penelitian ini mengikuti model *Miles* dan *Huberman* yang melibatkan beberapa tahap yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Merangkum, memfokuskan pada aspek penting, menemukan tema dan pola, serta mengeliminasi yang tidak diperlukan merupakan proses dari mereduksi data. Memberikan gambaran yang lebih terfokus dan jelas merupakan hasil dari melakukan reduksi data. Hal ini memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mempermudah pencarian data yang dibutuhkan, terutama terkait dengan Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri Satu Tapin.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah berikutnya agar dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti dan pihak lainnya dengan menyajikan data. Tujuan penyajian data ini adalah untuk memudahkan deskripsi peristiwa dan memudahkan dalam menarik simpulan.

Penyajian data ke dalam bentuk teks naratif,⁴ di mana analisis didasarkan pada observasi lapangan dan pandangan teoritis. Hal ini bertujuan untuk memberikan deskripsi yang jelas tentang Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri Satu Tapin.

3. Menarik Simpulan (*Conclusions Drawing/ Verifying*)

Setelah penyajian data dalam penelitian ini, tahap selanjutnya penarikan simpulan atau verifikasi. Simpulan dalam penelitian kualitatif dapat atau tidak sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan di awal. Seperti telah disebutkan sebelumnya, permasalahan dalam penelitian kualitatif dapat berkembang ketika penelitian dilakukan saat lapangan.

Kemudian data yang dikumpulkan akan diarahkan dan disusun secara sistematis atau beraturan ke dalam bentuk naratif. Melalui proses induksi, data kemudian disimpulkan untuk menghasilkan makna yang bisa diinterpretasikan ke bentuk tafsiran yang argumentatif. Apabila ditemukan kekurangan, tambahan simpulan dapat dimasukkan untuk memperbaiki hasil penelitian.

⁴ Burhan Bungin, *Analisis data Kualitatif: Pemahaman Filosofi dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2003). 70